

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis maka kesimpulan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. LDR, IPR, LAR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank-bank sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 dengan pengaruh sebesar 76,5 persen sisanya 23,5 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Hasil dari analisis telah menunjukkan hipotesis pertama penelitian yang membuktikan bahwa variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 adalah diterima.
2. Secara parsial LDR berpengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 25,4 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank-bank sampel penelitian, dapat diartikan hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang

signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.

3. Secara parsial IPR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 0,1 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank-bank sampel penelitian, dapat diartikan hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
4. Secara parsial LAR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 46,8 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank-bank sampel penelitian, dapat diartikan hipotesis keempat yang menyatakan LAR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.
5. Secara parsial APB berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 3,4 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank-bank sampel penelitian, dapat diartikan hipotesis kelima yang menyatakan APB

secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.

6. Secara parsial NPL berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 9,7 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank-bank sampel penelitian, dapat diartikan hipotesis keenam yang menyatakan NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* diterima.
7. Secara parsial PDN berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 0,8 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank-bank sampel penelitian, dapat diartikan hipotesis ketujuh yang menyatakan PDN secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
8. Secara parsial IRR berpengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 23,1 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank-bank sampel penelitian, dapat diartikan hipotesis kedelapan yang

menyatakan IRR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* diterima.

9. Secara parsial BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 0,5 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank-bank sampel penelitian, dapat diartikan hipotesis kesembilan yang menyatakan BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
10. Secara parsial FBIR berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 6,2 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank-bank sampel penelitian, dapat diartikan hipotesis kesepuluh yang menyatakan FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
11. Secara parsial ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 0,6 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal pada bank-

bank sampel penelitian, dapat diartikan hipotesis kesebelas yang menyatakan ROA secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Nasional Devisa *Go Public* ditolak.

12. Diantara LDR, IPR, LAR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA yang memberikan kontribusi dominan dan berpengaruh signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2014 sampai triwulan II tahun 2019 adalah LAR sebesar 46,8 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Akses situs OJK dari tanggal 12 Desember 2019 sampai tanggal 22 Desember 2019 mengalami gangguan akibatnya laporan keuangan bank sampel tidak dapat diakses.

5.3 Saran

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel
 - a. PT. Bank Capital Indonesia Tbk yang memiliki rata-rata IRR terendah sebesar 91,65 persen, sebaiknya untuk tahun berikutnya dapat meningkatkan IRSA dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan IRSL, agar tingkat suku bunga meningkat, laba bank meningkat, dan, Rasio Kecukupan Modal meningkat.
 - b. PT. Bank Capital Indonesia Tbk yang memiliki rata-rata LDR terendah sebesar 57,40 persen, sebaiknya untuk tahun berikutnya dapat

meningkatkan persentase total kredit dari penyaluran dengan persentase lebih besar dari persentase total DPK, agar laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan Rasio Kecukupan Modal juga ikut meningkat.

- c. PT. Bank National Nobu Tbk yang memiliki rata-rata LAR terendah sebesar 48,63 persen, sebaiknya untuk tahun berikutnya dapat meningkatkan persentase total aset dengan persentase yang lebih besar dari persentase total DPK, agar laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan Rasio Kecukupan Modal juga ikut meningkat.
- d. PT. Bank National Nobu Tbk yang memiliki rata-rata NPL terendah sebesar 0,19 persen, sebaiknya untuk tahun berikutnya mampu mempertahankan, agar pendapatan bank meningkat, laba meningkat, modal meningkat dan Rasio Kecukupan Modal meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama disarankan :

- a. Menambah periode penelitian yang lebih panjang dari lima tahun agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Menambah variabel bebas yaitu rasio ROE dan NIM sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c. Menambah sampel bank penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Albina Maria Novembriani. 2018, “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*”. Skripsi sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Della Fahrhun Nisak. 2018, “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa”. Skripsi sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni. 2015, “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Devisa Yang *Go Public*.” *Journal of Business and Banking*, 5(1), 113-130.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2013. Memahami Bisnis Bank: Modul Sertifikasi Tingkat I *General Banking*. Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jonathan Sarwono. 2015. *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi Offset, CV.
- Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mudrajad Kuncoro & Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta. BPFE
- Ni Putu Sinta Wira Putri, I Made Dana 2018 “Pengaruh Likuiditas, dan Rebtabilitas Terhadap CAR pada BPR Konvensional Skala Nasional Di Indonesia”. *E-jurnal Manajemen*, 7(4) 1862-1891
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Perbankan. www.ojk.go.id diakses pada tanggal 05 April 2019
- PT Bank Capital Indonesia, Tbk. (2012). Tentang Kami. <http://www.bankcapital.co.id/id/index.php#> diakses tanggal 12 Desember 2019
- PT Bank JTrust Indonesia, Tbk. (2015). Corporate-Information. <https://www.JTrustbank.co.id/id/information/corporate-information> diakses tanggal 12 Desember 2019

PT Bank National Nobu, Tbk. (2014). Tentang Kami. https://www.nobubank.com/tentang_kami diakses tanggal 12 Desember 2019

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. Alfabeta.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/03 Tahun 2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Penerbit Kencana Prenada Media Grup.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veitzhal. 2013. *Comercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta. PT Raja Grafindo.

